

Aliran Kepercayaan Masyarakat Indonesia

Andryanie Gangghy Anggini¹, Busro Busro², Husnul Qodim³

^{1,2,3}Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung Bandung

Email: ¹anggigangghy@gmail.com, ²busro@uinsgd.ac.id,
³husnulqodim@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dapat kita ketahui bahwasanya aliran kepercayaan ini sangat penting terutama di Indonesia. Aliran kepercayaan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa segala sesuatu itu benar adanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu lebih dalam tentang Aliran Kepercayaan terutama di Indonesia yang mana nantinya dapat mengetahui dari mulai sejarahnya. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren penelitian dengan tema Aliran Kepercayaan. Perlu ditekankan bahwa aliran kepercayaan ini suatu ajaran yang berpegang teguh kepada yang esa tidak didasari seluruhnya pada ajaran agama yang ada. Aliran kepercayaan juga dapat disebut aliran kebatinan, kerohanian, dan kejiwaan yang mana aliran kepercayaan ini jika dilihat dari segi masyarakat Indonesia sendiri tidak termasuk ke dalam satu agama yang resmi. Di Indonesia sendiri terdapat enam agama yang resmi yakni Kristen Protestan, Kristen Katolik, Islam, Buddha, Hindu, dan Konghuchu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu masih kurangnya minat dari peneliti yang mana Indonesia sendiri masih membutuhkan banyak peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai aliran kepercayaan. Meskipun memang dalam kategori afiliasi dan lokasi penerbitan paling aktif terdapat nama-nama yang berasal dari Indonesia, namun masih perlu ditingkatkan lagi dari kategori penulis paling produktifnya.

Kata Kunci: Agama; Aliran; Kepercayaan

Pendahuluan

Istilah Aliran Kepercayaan mempunyai tiga kata (aliran, kepercayaan, kebatinan) yang tentunya dapat dipahami terlebih dulu apa itu artinya. Dalam KBBI, kata aliran artinya segala suatu yang berjalan. Sementara kepercayaan sendiri berasal dari kata "percaya" yang artinya diyakini atau menganggap bahwasannya segala sesuatu itu selalu benar. Di Indonesia ada 6 agama yang resmi yaitu diantaranya Islam Kristen Katolik, Kristen Protestan, Budha, Hindu, dan Konghuchu. Karena banyaknya agama dan kepercayaan di Indonesia, konflik tidak jarang terjadi. Baik antar umat beragama maupun internal umat beragama, di mana sekte atau kelompoknya sendiri-sendiri muncul. Padahal, penyimpangan agama sering terjadi di agama manapun. Ujar sejarah perkembangan keyakinan agama di Indonesia, jumlahnya dan jenisnya dapat bertambah dan berkurang. Setiap agama memiliki karakteristik khusus yang memisahkannya dari yang lain. Dengan demikian agama itu terlihat susah untuk mendefinisikan agama itu sendiri secara komprehensif. Aliran iman bisa disebut mistisisme, spiritualitas, psikologi. Beberapa berpendapat bahwa kata-kata iman berasal dari kepercayaan "agama". Oleh karena itu, kelompok ini mengklaim bahwa kepercayaan dan kebatinan tidak memiliki alasan untuk eksis di Indonesia. Pada saat yang sama, kelompok lain percaya bahwa kata-kata iman memiliki maknanya sendiri dan tidak dikaitkan dengan agama, yaitu makna yang berbeda dari agama. Iman merupakan penjabaran dari keyakinan seseorang ke dalam ajaran agama (Rofiq, 2014). Oleh karena itu, ketentuan selanjutnya, Pasal 29 Ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (1945) secara tegas bahwa status agama dan keyakinan adalah ibadah ritual yang diyakini warga negara terhadap kebenaran ajaran agama. Seperti diketahui, 187 keyakinan agama terdaftar di tingkat pusat di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia. Penyelesaian putusan MK memaksa Kementerian Dalam Negeri mengubah UU Tata Usaha Negara, menambah 187 keyakinan agama pada sistem kependudukan dan mengubah formulir e-KTP menjadi agama/keyakinan (Haminah, 2018). Penganut aliran kepercayaan memiliki status hukuman yang sama dengan penganut 6 agama yang resmi negara dalam mendapatkan hak administrasi sipil (Haminah, 2018). Contoh kepercayaan yang bisa kita ambil adalah suku Dayak Losarang yang mendirikan Takmad mengatakan jumlah pengikutnya mencapai 9.000 orang dan menyebar di Indonesia (Khaerul Umam, 2016). Sebagai pertimbangan lain, sebuah sekte keagamaan yang baru-baru ini jadi

pembicaraan terdepan di Indonesia, yakni gerakan Fajar Nusantara, siap bergerak ke Kalimantan Barat untuk ikuti teladannya, Ahmad Musadeq, di mana tampak Ahmad sebelumnya menyatakan Musadeq sebagai bid'ah Majelis Ulama Indonesia Pusat. Setidaknya tidak berlebihan untuk menyimpulkan bahwa ada sesuatu yang menarik dalam sistem kepercayaan terbaru tersebut yang dapat membawa banyak orang-orang untuk menerima agama itu. Dan para peneliti sendiri yakin bahwa perkembangan kepercayaan baru di Indonesia akan terus berlanjut di masa depan (Wahyudi, 2018). Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwasannya iman itu penting, khususnya di Indonesia. Sungai Iman juga merupakan ajaran tentang keyakinan terhadap sikap hidup Yang Maha Kuasa, yang mana tak semuanya bergantung pada pengajaran kepercayaan yang ada.

Penelitian terkait dengan Aliran Kepercayaan sudah banyak diteliti oleh banyak ahli. Sejauh pengamatan penulis Aliran Kepercayaan sudah diteliti dalam 2 kategori. Pertama, penelitian yang meneliti Aliran Kepercayaan di Indonesia misalnya salah satunya penelitian mengenai agama lokal seperti kejawen (Endarwarsa, 2003; Abimayu, 2021; Stange, 2009). Kategori ke dua penelitian aliran kepercayaan ditinjau dari strategi bertahan aliran keagamaan (Rosyid, 2022; Triyadi, 2020; Qodim, 2017). Dari beberapa penelitian aliran kepercayaan tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan peneliti aliran kepercayaan secara komprehensif.

Yakni, dalam kajian yang diuraikan di atas, fakta-fakta dalam literatur tentang aliran kepercayaan yang belum ditemukan peneliti menjadi sejarah awal mula aliran dan bagaimana aliran itu bisa menyebar. Karena sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas sejarah iman. Padahal, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam atau lebih mengenal aliran kepercayaan ini. Sehingga penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal usul kepercayaan tersebut dapat lebih realistis. Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis merumuskan masalah penelitian yang pertanyaan utamanya adalah bagaimana mengefektifkan aliran kepercayaan. Kemudian ajukan dua pertanyaan pertama, kisah bagaimana aliran itu bermula dan bagaimana aliran itu menyebar. Kedua, bagaimana keadaan masyarakat ketika kepercayaan dibentuk dan dikembangkan. Penelitian ini juga memberi pengetahuan dan memperjelas penjelasan dari penelitian sebelumnya.

Metode Penelitian

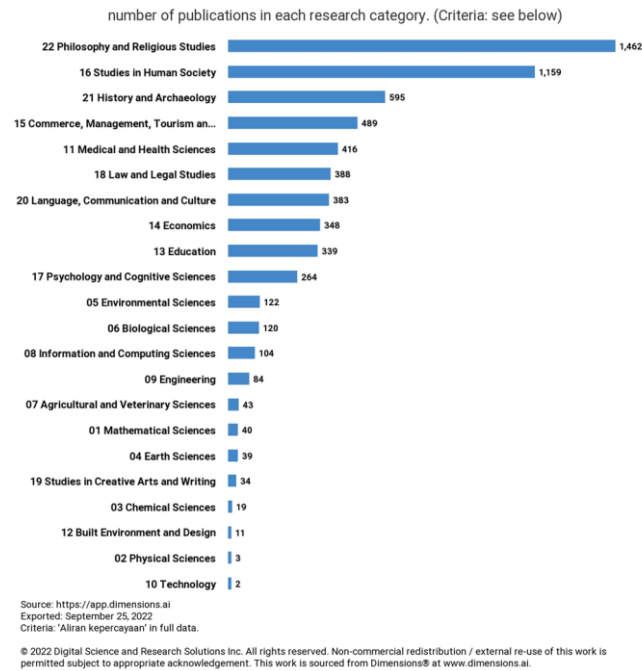
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi trend penelitian terkait Aliran Kepercayaan. Dengan bantuan analisis bibliometrik, di publikasikan yang berhubungan di bidang peneliti diperiksa agar lebih tahu tentang trennya peneliti, penataan penelitian, dan di perlukannya kata kunci. Ajaran bibliometrik mengkaji literatur ilmiah dan metode analisis tren profesional sekolah iman. Para ahlipun menggunakan peta bibliometrik agar dapat memahami topik, dalam hal ini. Meskipun tren rilis internasional dianalisis menggunakan dimensi basis data.

Penelitian ini terdiri dari lima langkah yaitu penentuan kata kunci, pengambilan data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan kata kunci dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menyelidiki kepercayaan pada publikasi internasional. Oleh karena itu kata kuncinya adalah aliran iman. Kemudian gunakan kata kunci tersebut untuk mencari informasi publikasi internasional yang terbit hingga tahun 2020. Hindari distorsi pembaharuan harian saat database terus mengumpulkan dan memperbarui datanya. Hasil pemantauan data publikasi internasional dipilih dan di validasi sedemikian rupa sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Baik seleksi maupun validasi berupa grafik dan tabel data yang diklasifikasikan dalam berbagai jenis, yakni tren publik pertahun, jenis publikasi, jurnal, peneliti paling produktif, jumlah publikasi menurut keanggotaan dan Negara, dan berbagi tema inti dari penelitian iman. Klasifikasi tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

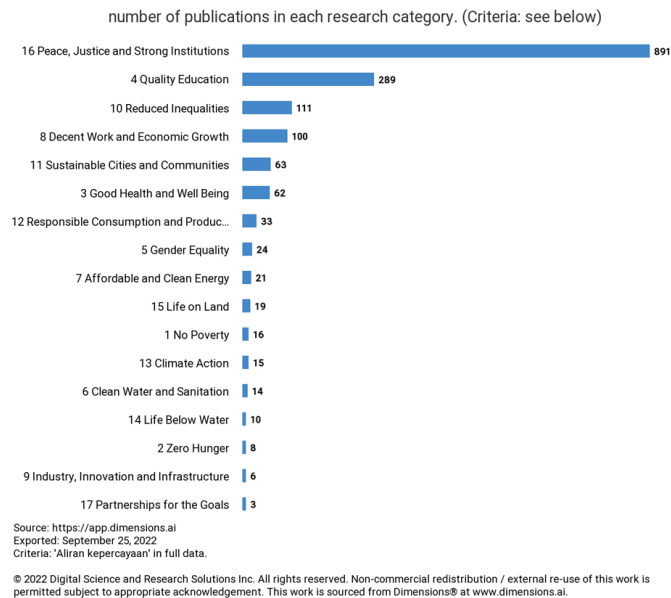
Hasil dan Pembahasan

1. Kategori Riset pada Penelitian Aliran Kepercayaan

Yang dimaksud Kategori riset di sini adalah pembagian ke dalam dua kategori artikel yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan dibuatnya artikel tersebut, yaitu untuk bidang penelitian dan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan. Berikut penulis lampirkan tabel yang akan menampilkan jumlah artikel terbit yang masuk ke dalam masing-masing kategorinya.



Gambar 1. Penerbit artikel dengan tujuan bidang penelitian



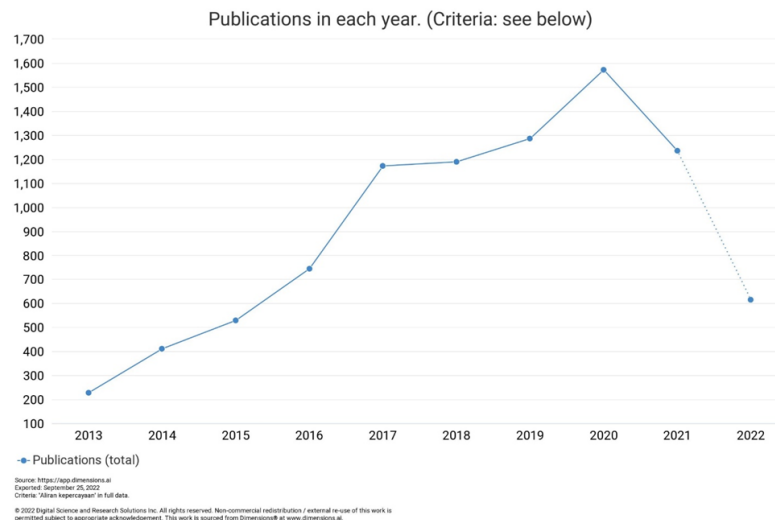
Gambar 2. Penerbit artikel dengan tujuan pembangunan berkelanjutan

Data di atas adalah beberapa nama penerbit artikel yang menerbitkan artikel dengan dua klasifikasi berdasarkan tujuan dibuatnya artikel tersebut, yaitu untuk bidang penelitian dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dapat dilihat dari jumlah artikel yang tujuannya di bidang penelitian secara total yaitu telah mencapai ribuan artikel terbit, sedangkan artikel dengan tujuan pembangunan berkelanjutan hanya mencapai ratusan artikel. Dapat diartikan bahwasannya penulis banyak menggunakan teknik studi lapangan dibandingkan studi pustaka. Hal ini menandakan bahwa penerbit lebih banyak memposting artikel dengan tujuan untuk bidang penelitian dibanding untuk pembangunan berkelanjutan.

2. Perkembangan Penelitian Aliran Kepercayaan

Analisis artikel berikutnya yaitu untuk mengetahui perkembangan jumlah penerbitan artikel dengan kata kunci “Aliran Kepercayaan” dari tahun ke tahun. Penulis mengambil sampel data dalam rentan waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2022.



Gambar 3. Jumlah artikel yang terbit dari tahun ke tahun

Gambar di atas menunjukkan penerbitan artikel dengan kata kunci “Aliran Kepercayaan” yang paling banyak yaitu pada tahun 2020 sebanyak 1.600 artikel dan yang paling sedikit terbit yaitu pada tahun 2013 sebanyak 200

artikel. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian artikel ini meningkat dari tahun per tahunnya.

3. Peneliti/Penulis Paling Produktif Terhadap Aliran Kepercayaan

Analisis artikel berikutnya yaitu untuk mengetahui peneliti/penulis artikel dengan karya terbanyak yang menggunakan kata kunci Aliran Kepercayaan dalam melakukan risetnya. Dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi bagi peneliti lain di luar sana dalam menumbuk semangat untuk melakukan penelitian tersebut.

Moh- Rosyid
Institut Agama Islam Negeri Kudus, I...

Roger Nelson

Thanavi Chotpradit

Chairat Polmuk

Ratih Hurriyati
Universitas Pendidikan Indonesia, In...

Phoebe Scott

Simon Soon
Universitas Malaya, Malaysia

Jim Supangkat

Eileen Legaspi-Ramirez

J Pilapil Jacobo

Tabel 1 Jumlah artikel dengan penelitiannya

Berdasarkan dari 10 data di atas bahwa Moh Rosyid adalah penulis artikel terbanyak yaitu dengan jumlah 16 artikel terbit. Sementara penulis yang lainnya yaitu 10 artikel terbit.

4. Afiliasi Paling Banyak Pada Penelitian Aliran Kepercayaan

Analisis berikutnya adalah dari segi afiliasi atau instansi dasar seorang peneliti yang sedikitnya memiliki peran dalam menunjang seorang peneliti ini dalam menciptakan suatu karyanya. Maka dirasa cukup penting untuk mencantumkan nama afiliasi dalam analisis bibliometrik ini.

Hasan Bastomi

Institut Agama Islam Negeri Kudus, I...

Silvana Tana

Universitas Diponegoro, Indonesia

Aldri Frinaldi

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Budhi Hascaryo Iskandar

Universitas IPB, Indonesia

Nurliana Cipta Apsari

Universitas Padjajaran, Indonesia

Armaidy Armawi

Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Lili Adi Wibowo

Universitas Pendidikan Indonesia, In...

Nugroho Nur Susanto

Tabel 2. Jumlah artikel dengan afiliasinya

Dari ratusan afiliasi yang ada, penulis hanya mengambil 8 sampel dengan rata-rata menerbitkan 6 artikel dalam masing-masing afiliasinya. Dan kebanyakan afiliasi di sini berasal dari universitas yang ada di Indonesia. Hal ini tentunya perlu diapresiasi bersama agar untuk kedepannya para afiliasi yang ada di Indonesia ini mampu mencetak para peneliti/penulis yang mampu bersaing di ruang lingkup pada bidang ilmu pengetahuan tentang Aliran Kepercayaan lebih baik lagi secara kualitas maupun kuantitasnya.

5. Lokasi Penerbitan>Nama Jurnal

Teosofi Jurnal Tasawuf dan ...	60	22	0.37
Jurnal Studi Keislaman ISLA...	58	30	0.52
Jurnal Analisa Ilmu Sosial da...	38	15	0.39
Jurnal Al-Fikra Ilmiah Keisla...	38	15	0.39
Jurnal Studi Islam ULUL ALB...	37	5	0.14
Jurnal Akuntansi Multiparadi...	37	58	1.57
Jurnal Hukum Ius Quia Iustum	36	13	0.36
El Harakah	35	27	0.77
KOMUNIKA Jurnal Dakwah d...	35	6	0.17
Berkala Arkeologi	33	8	0.24
Unisia	32	4	0.13

Tabel 3. Jumlah artikel dengan lokasi penerbitannya

Penulis mengambil 10 lokasi penerbitan yang berbeda-beda dari total ribuan lokasi penerbitan yang tersedia. Dijelaskan dalam tabel di atas bahwa nama jurnal Teosofi Jurnal Tasawuf adalah penerbit paling banyak menerbitkan jurnal dengan kata kunci aliran kepercayaan mencapai 60 jurnal terbit.

Harapan penulis dalam melakukan analisis bibliometrik ini yaitu untuk membantu para peneliti dalam menemukan referensi tentang jurnal yang telah terbit dengan beberapa kategori yang telah dipaparkan sebelumnya. Dimulai dari kategori risetnya sampai lokasi penerbitan jurnal yang menggunakan kata kunci Aliran Kepercayaan dalam penulisan karya tulis ilmiahnya.

Kesimpulan

Terkait penelitian ini yang mana telah menyajikan temuan eksplorasi penelitian Aliran Kepercayaan, yang mana ditanamkan di peneliti yang dipaparkan. Penelitian menyelidiki bidang riset, tren penelitian, peneliti dan tempat publikasi terkait peneliti Aliran Kepercayaan. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kajian dari Aliran Kepercayaan ini masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset Aliran Kepercayaan bahwa penerbit lebih banyak memposting artikel dengan tujuan untuk bidang penelitian dan bukan untuk pembangunan berkelanjutan. Tren

Aliran Kepercayaan cenderung meningkat pertahunnya dan dengan jumlah penelitian tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2020 sebanyak 1.600 artikel. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung merata terkait jumlah publikasinya. Banyak publikasi seperti Moh Rosyid yaitu penulis artikel terbanyak dengan jumlah 16 artikel terbit. Sementara penulis yang lainnya yaitu 10 artikel terbit. Tempat publikasi Aliran Kepercayaan didominasi oleh jurnal bidang Aliran dan Kepercayaan yaitu oleh jurnal Silvana Tana Universitas Diponegoro. Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mana di dalam basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian Aliran Kepercayaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diharapkan dimasa yang akan datang ada peneliti lanjutan yang lebih komprehensif yang mana menggunakan beberapa basis data yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Yudianita, F. (2015). Tinjauan Yuridis Terhadap Aliran Kepercayaan Dihubungkan Dengan Pasal 29 Ayat 2 Uud 1945. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(2), 1-14.
- Hanung Sito Rohmawati. (2021). Kedudukan Perempuan dalam Pandangan Aliran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 220-230.
- Pransefi, M. D. (2021). Aliran Kepercayaan Dalam Administrasi Kependudukan. *Media Iuris*, 4(1), 19.
<https://doi.org/10.20473/mi.v4i1.24687>
- Farhan, I. (2017). Gerakan Agama Baru Di Indonesia: Studi Aliran Kepercayaan (Agama) Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu. *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 3(1), 30-53. <https://doi.org/10.24235/jy.v3i1.2124>
- Lubis, D. (2019). *Aliran Kepercayaan/Kebatianan*.
- Nalle, V. I. W. (2021). The Politics of Intolerant Laws against Adherents of Indigenous Beliefs or Aliran Kepercayaan in Indonesia. *Asian Journal of Law and Society*, 8(3), 558-576. <https://doi.org/10.1017/als.2020.54>
- Nova, Y. S., Salamony, J. W., & Raya, L. D. (2021). Perlindungan Hukum Warga Negara Indonesia Yang Memeluk Aliran Kepercayaan (Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-XIV/2016). *Jurnal Lex Specialis*, 2(2), 147-201.



- Jufri, M. (2020). Potensi Penyetaraan Agama dengan Aliran Kepercayaan di Indonesia (Kajian Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-XIV/2016). *Jurnal Yudisial*, 13(1), 21–36.
<https://doi.org/10.29123/jy.v13i1.360>
- Arroisi, J., Perdana, M. P., & Mafaza, A. T. (2021). *Fikri : Jurnal Kajian Agama , Sosial dan Budaya Agama Asli Indonesia*.